

Analisis Sub Sektor Unggul Pertanian di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Tuban

Burhanudin Yusuf Hanafi¹, Wiwin Priana^{2*}

Prodi Pembangunan Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur

wiwinpriana10@gmail.com

ABSTRACT

The most successful agricultural sub-sectors in Lamongan and Tuban districts are the subjects of this study. In Lamongan and Tuban districts, agriculture is the most significant industry. Agriculture, forestry, and fisheries, as well as energy and gas procurement, clean water, waste management, construction, and wholesale and retail trade, have the potential to become basic industries in Lamongan Regency. Automotive repair, information technology (ICT), military cooperation and manufacturing are some of the other sectors in the area. Lamongan Regency has a population of 200,000 people. Agriculture, forestry and fisheries account for an average of 2.9 percent of basic sector production. Agriculture is one of the fastest growing businesses in the United States, according to shift share data. are in the second or third best quadrant. There are several industries in Tuban Regency that can become the backbone of the economy. These industries include food production and forestry as well as fisheries and mining. Tuban Regency can also be at the forefront in the fields of technology, defense, government administration, and social security. Agriculture, forestry, and fisheries make up the majority of the output of the fundamental sector. By shifting share, agriculture is one of America's fastest growing businesses. They are in the upper quartile, which indicates that they are very good.

Keywords: Location Quotient Analysis, Shift Share, Klassen Typology

ABSTRAK.

Subsektor pertanian yang paling berhasil di Kabupaten Lamongan dan Tuban menjadi subyek penelitian ini. Di Kabupaten Lamongan dan Tuban, pertanian merupakan industri yang paling signifikan. Pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta pengadaan energi dan gas, air bersih, pengelolaan limbah, konstruksi, dan perdagangan besar dan eceran, berpotensi menjadi industri dasar di Kabupaten Lamongan. Perbaikan otomotif, teknologi informasi (TIK), kerjasama militer dan manufaktur adalah beberapa sektor lain di daerah tersebut. Kabupaten Lamongan berpenduduk 200.000 jiwa. Pertanian, kehutanan, dan perikanan menyumbang rata-rata 2,9 persen dari produksi sektor dasar. Pertanian adalah salah satu bisnis dengan pertumbuhan tercepat di Amerika Serikat, menurut data shift share. berada di kuadran terbaik kedua atau ketiga. Ada beberapa industri di Kabupaten Tuban yang bisa menjadi tulang punggung perekonomian. Industri ini meliputi produksi pangan dan kehutanan serta perikanan dan

pertambangan. Kabupaten Tuban juga bisa menjadi yang terdepan di bidang teknologi, pertahanan, administrasi pemerintahan, dan jaminan sosial. Pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan mayoritas dari output sektor fundamental. Dengan menggeser pangsa, pertanian adalah salah satu bisnis dengan pertumbuhan tercepat di Amerika. Mereka berada di kuartil atas, yang menunjukkan bahwa mereka sangat baik.

Kata kunci: Analisis *Location Quotient*, Shift Share, Tipologi Klassen

PENDAHULUAN

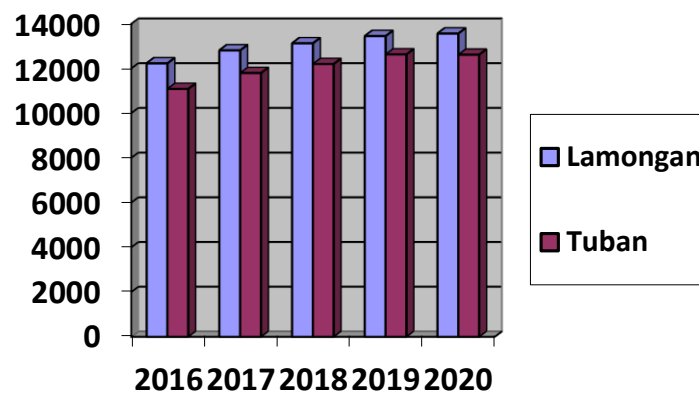
Membangun usaha kolaboratif antara pemerintah daerah dan sektor bisnis untuk menghasilkan kemungkinan lapangan kerja baru membantu pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Metodologi ini berpotensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah yang digunakan. (Suparmoko, 2002). Berbagai upaya yang ditujukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dapat memberikan dampak yang cukup besar bagi keberhasilan pembangunan ekonomi daerah.

Ketika melihat bagaimana pertanian mempengaruhi prospek lapangan kerja, kita harus mempertimbangkan kontribusi sektor tersebut terhadap penciptaan lapangan kerja dalam perekonomian suatu negara atau wilayah. Masyarakat yang tinggal di pedesaan mengandalkan pertanian untuk mata pencaharian mereka, yang pada gilirannya mengatur kehidupan mereka, menyerap tenaga kerja tambahan, dan berfungsi sebagai katup pengaman di tengah krisis ekonomi Indonesia, menurut Bank Dunia. Saat ini tahun 2004. (Arifin, 2004). Prioritas diberikan kepada sektor pertanian karena menyerap sebagian besar penduduk, yang sebagian besar berpenghasilan rendah (Ufira Isbah, 2016). Untuk memiliki sektor pertanian yang kuat, permintaan produk pertanian dan produk lain yang tidak dipasok oleh sektor lain harus dikembangkan dari sisi penawaran (Sumodiningrat dan Mudrajat: 19).

Lamongan adalah sebuah kabupaten di Jawa Timur dan sebuah provinsi di Republik Indonesia. Letaknya pada 6051'54"-7023'06" Lintang Selatan dan 1120'4'41"-112033'12" Bujur Timur. Berdasarkan status sumber daya alam yang ada di Kabupaten Lamongan saat ini, potensi besar sektor pertanian di Kabupaten Lamongan sangat layak untuk digali, terutama pada subsektor tanaman pangan dan perikanan. Sektor pertanian di Kabupaten Lamongan dapat lebih difokuskan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta memanfaatkan dan meningkatkan sektor unggulan di Kabupaten Lamongan sehingga sektor pertanian dapat berkembang. Pertanian dianggap sebagai sektor prioritas tinggi untuk pembangunan karena kontribusinya yang cukup besar terhadap PDRB Provinsi Jawa Timur, kesempatan kerja bagi daerah, dan kemampuan menampung tenaga kerja yang besar.

Untuk membantu lumbung pangan nasional, beberapa kecamatan di Kabupaten Tuban Jawa Timur dilibatkan. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk membangun infrastruktur irigasi, baik teknis maupun semi teknis dan non teknis, di Kabupaten Tuban dalam rangka memaksimalkan pemanfaatan lahan pertanian untuk berbagai komoditas unggulan, seperti padi, kacang tanah, jagung, dan lain-lain tanaman-tanaman.

Gambar 1. PDRB sektor pertanian harga berlaku menurut lapangan usaha di kabupaten Lamongan dan Kabupaten Tuban periode 2016- 2020:



Sumber: PDRB Kab. Lamongan dan Tuban, 2021

Pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa PDRB sektor pertanian harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Tuban periode 2016- 2020 sama- sama tinggi dan seimbang di setiap tahunnya. Di Kabupaten Lamongan setiap tahunnya PDRB mengalami kenaikan begitu juga di Kabupaten Tuban. Kabupaten Lamongan pada tahun 2016 jumlah PDRB sebesar 11.303 dan selalu mengalami kenaikan sampai pada tahun 2020 jumlah PDRB sebesar 13.566. Begitu juga pada Kabupaten Tuban jumlah PDRB pada tahun 2016 sebesar 11.089 meningkat terus setiap tahunnya dan pada tahun 2020 sebesar 12.620

Tabel 1. Tiga sektor terbesar yang berkontribusi terhadap PDRB di kabupaten Lamongan dan Kabupaten Tuban periode 2016- 2020:

| No | Kabupaten Lamongan | Prosentase | Kabupaten Tuban | Prosentase |
|----|---|------------|------------------------------------|------------|
| 1 | Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | 35.93% | Industri Pengolahan | 42.72% |
| 2 | Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 19.25% | Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | 20.38% |
| 3 | Konstruksi | 11.52% | Konstruksi | 12.50% |

Sumber: PDRB Kab. Lamongan dan Tuban, 2021

PDRB Kabupaten Lamongan sangat bergantung pada pertanian, kehutanan, dan perikanan serta perdagangan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor; hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.2. (PDB). Produsen merupakan mayoritas dari produk domestik bruto Tuban, yang meliputi barang-barang pertanian, kehutanan, dan perikanan serta konstruksi dan barang-barang lainnya.

Kajian mendalam terhadap Static Location Quotient (SLQ) dan Dynamic SLQ sektor pertanian Kabupaten Lamongan dilakukan oleh Ridlo (2018) antara tahun 2011 hingga 2015. Dari tahun 2011 hingga 2015, sub sektor pertanian dan kehutanan merupakan sektor pertanian yang paling penting, serta sub-sektor terpentingnya. Dari tahun 2011 hingga 2015, subsektor pertanian kehutanan dan perikanan Kabupaten Lamongan yang sama-sama memiliki spesialisasi pada sektor yang sama mengalami perkembangan yang pesat dan persaingan yang ketat. Miftakudin (2016) melaporkan bahwa jumlah orang yang bekerja di bidang pertanian terus meningkat. Berbeda dengan kriteria Overlay, analisis Shift-Share menunjukkan bahwa lapangan kerja pertanian naik 10.627 orang antara 2012 dan 2016.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sub sektor pertanian apa saja yang menjadi unggulan di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Tuban
2. Untuk mengetahui Komoditas apa saja yang menjadi unggulan di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Tuban
3. Untuk mengetahui Bagaimana strategi pengembangan komoditas unggulan di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Tuban

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metodologi penelitian kuantitatif di seluruh penyelidikan tesis ini. Untuk melengkapi tampilan data, analisis statistik digunakan untuk menghasilkan representasi numeriknya. Pendekatan statistik digunakan untuk menjelaskan dan mengkarakterisasi berbagai fitur data dalam penelitian ini, yang bersifat deskriptif. Dilakukan di Kabupaten Lamongan dan Tuban pada bulan Juli, Agustus, dan September tahun ini.

a. Analisis LQ

Analisis location quotient (LQ) dapat digunakan untuk menentukan fondasi ekonomi suatu wilayah, yang sangat penting ketika mempertimbangkan kriteria kontribusi. Kegiatan wilayah berbasis Kota/Kabupaten signifikan dalam konteks Provinsi, seperti yang dapat dilihat dengan menggunakan analisis location quotient. (Tantina, 2010:38)

Dengan mengkategorikan suatu sektor ke dalam salah satu kategori, metode ini digunakan untuk menentukan apakah suatu sektor merupakan bagian dari sektor basis atau tidak. Kami akan membahas secara spesifik bagaimana metode ini dikembangkan dalam paragraf berikut. (Islamy, 2019):

$$LQ_{ji} = \frac{VA_{ji} / VA_i}{PDRBJ / PDRBI}$$

Keterangan:

- LQ_{ji} = Location Quatient sektor i di daerah J
- VA_{ji} = Nilai tambah sektor i di daerah J
- VA_i = Nilai tambah sektor i di tingkat kabupaten
- PDRBJ = Produk Domestik Regional Bruto di daerah PDRBI
- = Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten

b. Analisis Shift Share

Selain itu, pendekatan analisis pembagian pergeseran adalah alat analisis yang berguna untuk penelitian pembangunan pedesaan dan peramalan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah (Destiningsih et al., 2019) Pangsa regional, pergeseran proporsional, dan pergeseran diferensial merupakan tiga komponen utama dari metode ini. analisis Persamaan (1) dapat diperluas untuk dibaca sebagai berikut setelah ketiga komponen ini diidentifikasi:

$$\Delta Q'_{ij} = Q_{ij}^0 \left\{ \frac{Y_t}{Y_0} - 1 \right\} + Q_{ij}^0 \left\{ \frac{Q'_i}{Q_i^0} - \frac{Y_t}{Y_0} \right\} + Q_{ij}^0 \left\{ \frac{Q'_{ij}}{Q_{ij}^0} - \frac{Q'_i}{Q_i^0} \right\} \dots\dots\dots(1)$$

Persamaan (1) dapat dipisahkan menjadi 3 komponen utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah:

$$PR_{ij} = Q_{ij}^0 \left\{ \frac{Y_t}{Y_0} - 1 \right\} \dots\dots\dots(3)$$

$$PS_{ij} = Q_{ij}^0 \left\{ \frac{Q'_i}{Q_i^0} - \frac{Y_t}{Y_0} \right\} \dots\dots\dots(4)$$

$$DS_{ij} = Q_{ij}^0 \left\{ \frac{Q'_{ij}}{Q_{ij}^0} - \frac{Q'_i}{Q_i^0} \right\} \dots\dots\dots(5)$$

Dimana :

- Y_t = PDRB Provinsi Jawa Timur periode tahun t
- Y₀ = PDRB Provinsi Jawa Timur pada periode tahun dasar
- Q_i^t = PDRB Provinsi Jawa Timur sektor i pada tahun t
- Q_i⁰ = PDRB Provinsi Jawa Timur sektor i pada tahun dasar

Q_{ijt} = PDRB kabupaten Daerah Tertinggal di Jawa Timur pada tahun t

Q_{ij}^t = PDRB kabupaten Daerah Tertinggal di Jawa Timur pada tahun dasar

c. Tipologi Klassen

Berdasarkan hasil $LQ > 1$, $D_j > 0$, dan $P_j > 0$ dalam penelitian ini dibangun tipologi sektoral. Tipologi semacam ini meliputi sektor dasar dan non fundamental, serta komponen pertumbuhan internal dan eksternal. Indeks LQ digunakan dengan komponen DJ dan Pj untuk melakukan analisis Shift Share. Berikut adalah pembagian pasarnya:

Tabel 2. Matrik Tipologi Klassen

| Kuadran | LQ Rata-rata | Dj Rata-rata | Pj Rata-rata | Kategori |
|---------|--------------|--------------|--------------|-------------------|
| I | $LQ > 1$ | $D_j > 0$ | $P_j > 0$ | Istimewa |
| II | $LQ > 1$ | $D_j > 0$ | $P_j < 0$ | Baik sekali |
| III | $LQ > 1$ | $D_j < 0$ | $P_j < 0$ | Baik |
| IV | $LQ > 1$ | $D_j < 0$ | $P_j < 0$ | Lebih dari cukup |
| V | $LQ < 1$ | $D_j > 0$ | $P_j > 0$ | Cukup |
| VI | $LQ < 1$ | $D_j > 0$ | $P_j < 0$ | Hampir dari cukup |
| VII | $LQ < 1$ | $D_j < 0$ | $P_j > 0$ | Kurang |
| VIII | $LQ < 1$ | $D_j < 0$ | $P_j < 0$ | Kurang sekali |

Sumber: Soerofi, 2005.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis *Location Quotient* Kabupaten Lamongan

Tabel 3: Hasil Perhitungan *Location Quotient* Kabupaten Lamongan

| Kategori/ Category | Lapangan Usaha/ Industry | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | Rata-Rata | Keterangan |
|--|--|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i> | 2.911291 | 2.964429 | 2.963554 | 2.911219 | 14.62077 | 2.924154 | basis |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i> | 0.329534 | 0.331521 | 0.349742 | 0.390833 | 1.750615 | 0.350123 | non basis |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 0.281656 | 0.332611 | 0.347177 | 0.344158 | 1.573267 | 0.314653 | non basis |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i> | 0.19529 | 0.215912 | 0.227545 | 0.231371 | 1.050292 | 0.210058 | non basis |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i> | 1.166113 | 1.183117 | 1.243942 | 1.229189 | 5.958514 | 1.191703 | basis |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 1.165986 | 1.178445 | 1.238119 | 1.189413 | 5.913922 | 1.182784 | basis |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i> | 1.050969 | 1.04856 | 1.045128 | 1.014493 | 5.213183 | 1.042637 | basis |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i> | 0.238783 | 0.243938 | 0.251689 | 0.277731 | 1.245503 | 0.249101 | non basis |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i> | 0.283185 | 0.290275 | 0.292442 | 0.293402 | 1.426345 | 0.285269 | non basis |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i> | 1.398778 | 1.415571 | 1.453417 | 1.429465 | 7.069654 | 1.413931 | basis |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i> | 0.764127 | 0.764815 | 0.773236 | 0.776719 | 3.830462 | 0.766092 | non basis |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 1.317914 | 1.343756 | 1.357261 | 1.338559 | 6.623834 | 1.324767 | basis |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 0.331607 | 0.336071 | 0.339073 | 0.335348 | 1.670611 | 0.334122 | non basis |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i> | 1.766474 | 1.751765 | 1.685558 | 1.662059 | 8.606872 | 1.721374 | basis |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 0.975906 | 0.993051 | 0.998271 | 0.978822 | 4.903257 | 0.980651 | non basis |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 1.369811 | 1.393212 | 1.388842 | 1.376476 | 6.869736 | 1.373947 | basis |
| R,S,T, U | Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i> | 1.313951 | 1.318158 | 1.321487 | 1.285411 | 6.526843 | 1.305369 | basis |
| Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i> | | | | | | | | |

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, pengadaan listrik dan gas, penyediaan air, pengelolaan limbah dan daur ulang; konstruksi; perdagangan besar/eceran; perbaikan mobil dan sepeda motor; dan bidang informasi/komunikasi merupakan seluruh sektor dasar yang potensial di Kabupaten Lamongan, menurut Tabel 1. Produksi sektor basis sangat dipengaruhi oleh pertanian, kehutanan, dan perikanan yang memiliki rata-rata LQ lebih besar dari 2,9.

| Lapangan Usaha/Industry | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | Rata-Rata | Keterangan |
|--|------|------|------|------|------|-----------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> | 1.76 | 1.74 | 1.77 | 1.80 | 8.79 | 1.76 | basis |
| b. Tanaman Holtikultura/ <i>Horticultural Crops</i> | 0.30 | 0.31 | 0.31 | 0.32 | 1.54 | 0.31 | non basis |
| c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i> | 0.21 | 0.22 | 0.22 | 0.22 | 1.07 | 0.21 | non basis |
| d. Pertenakan/ <i>Livestock</i> | 0.75 | 0.76 | 0.77 | 0.77 | 3.80 | 0.76 | non basis |
| e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i> | 0.99 | 0.97 | 0.96 | 0.97 | 4.86 | 0.97 | non basis |

Jika dilihat dari Location Quotient (LQ) sektor pertanian, sektor tanaman pangan rata-rata memiliki 1,76, sedangkan sektor lainnya termasuk sektor non basis karena nilai rata-ratanya kurang dari 1.

Analisis Location Quotient Kabupaten Tuban

Dibawah ini terdapat hasil dari perhitungan Analisis Location Quotient (LQ) Kabupaten Tuban selama periode 2016 - 2018

Tabel 4: Hasil Perhitungan Location Quotient Kabupaten Tuban

| Kategori/Category | Lapangan Usaha/Industry | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | Rata-Rata | Keterangan |
|--|--|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i> | 1.629353 | 1.688658 | 1.701136 | 1.702053 | 8.298316 | 1.659663 | basis |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i> | 2.276504 | 2.163815 | 2.217407 | 2.554857 | 11.6007 | 2.32014 | basis |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 0.952183 | 0.97421 | 0.974432 | 0.902444 | 4.754901 | 0.95098 | non basis |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i> | 0.310101 | 0.336748 | 0.344366 | 0.370096 | 1.652938 | 0.330588 | non basis |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i> | 0.624001 | 0.628939 | 0.654671 | 0.664901 | 3.217525 | 0.643505 | non basis |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 1.304033 | 1.240585 | 1.283055 | 1.318232 | 6.521222 | 1.304244 | basis |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i> | 0.750377 | 0.749145 | 0.751117 | 0.749117 | 3.731183 | 0.746237 | non basis |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i> | 0.201363 | 0.207307 | 0.217063 | 0.252399 | 1.074863 | 0.214973 | non basis |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i> | 0.168517 | 0.170037 | 0.172026 | 0.177041 | 0.854329 | 0.170866 | non basis |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i> | 0.988395 | 1.004666 | 1.009217 | 1.025897 | 5.008391 | 1.001678 | basis |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i> | 0.794198 | 0.791761 | 0.797671 | 0.828716 | 3.991366 | 0.798273 | non basis |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 0.895345 | 0.89128 | 0.888038 | 0.884809 | 4.445486 | 0.889097 | non basis |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 0.26192 | 0.264573 | 0.26587 | 0.269309 | 1.321073 | 0.264215 | non basis |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i> | 0.997244 | 1.006581 | 1.010128 | 1.026022 | 5.026529 | 1.005306 | basis |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 0.639692 | 0.638078 | 0.636281 | 0.641458 | 3.187229 | 0.637446 | non basis |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 0.83764 | 0.854427 | 0.858059 | 0.874071 | 4.249935 | 0.849987 | non basis |
| R,S,T,U | Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i> | 0.93239 | 0.947535 | 0.94795 | 0.957161 | 4.692205 | 0.938441 | non basis |
| Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i> | | | | | | | | |

Terlihat dari nilai lokasi pada tabel di atas, Kabupaten Tuban memiliki lima sektor yang mampu menjadi sektor basis, antara lain pertanian, kehutanan, dan perikanan,

pertambangan dan penggalian, konstruksi, teknologi informasi, administrasi pemerintahan, dan militer. Secara umum, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki LQ yang lebih tinggi dibandingkan industri sektor dasar lainnya.

| Lapangan Usaha/Industry | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | Rata-Rata | Keterangan |
|---|------|------|------|------|------|-----------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> | 1.46 | 1.48 | 1.51 | 1.52 | 7.36 | 1.47 | basis |
| b. Tanaman Holtikultura/ <i>Horticultural Crops</i> | 0.31 | 0.30 | 0.30 | 0.31 | 1.56 | 0.31 | non basis |
| c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i> | 0.38 | 0.38 | 0.37 | 0.37 | 1.88 | 0.38 | non basis |
| d. Pertenakan/ <i>Livestock</i> | 1.07 | 1.02 | 1.02 | 1.05 | 5.27 | 1.05 | basis |
| e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i> | 0.98 | 1.01 | 1.00 | 0.99 | 4.99 | 1.00 | non basis |

Dengan mempertimbangkan nilai rata-rata location quotient sektor tanaman pangan dan peternakan, ada dua sektor dasar yang memberikan kontribusi terhadap industri pertanian: tanaman pangan, yang memiliki nilai rata-rata 1,47 dan peternakan, yang masing-masing memiliki nilai rata-rata 1,05. Sektor-sektor lain dianggap non-basis, karena nilai rata-ratanya kurang dari 1.

Analisis *Shift Share*

Analisis Shift Share adalah membandingkan tingkat pertumbuhan berbagai sektor di wilayah penelitian dengan yang ada di daerah referensi adalah aplikasi lain dari strategi ini. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menunjukkan bagaimana perekonomian daerah studi dibandingkan dengan daerah referensi dalam hal sektor berkembang. Selain itu, pertumbuhan PDRB sektor-sektor yang dimiliki dinilai dengan menggunakan teknik ini, yang memperhitungkan dampak internal (seperti pertimbangan wilayah) dan eksternal (seperti kondisi ekonomi) (struktur industri). (Arsyad, 2002:45)

Analisis *Shift Share* Kabupaten Lamongan

Tabel 5. Hasil dari perhitungan Analisis *Shift Share* Kabupaten Lamongan selama periode 2016-2018:

| Kategori/ Category (1) | Lapangan Usaha/ Industry (2) | PR | PS | DS |
|--|--|----------|----------|----------|
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i> | 15912.61 | -7386.71 | 7468.31 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i> | 4861.576 | -2067.74 | 2093.588 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 35486.98 | 6521.981 | -6262.04 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i> | 406.45 | -246.31 | 248.541 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i> | 111.8727 | -1.49272 | 2.08 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 11814.86 | -1151.48 | 1208.702 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i> | 21709.91 | 1190.033 | -1042.78 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i> | 4132.103 | -1761.52 | 1787.315 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i> | 6851.422 | 520.2584 | -475.609 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i> | 5561.034 | 2717.806 | -2681.14 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i> | 3342.88 | -137.56 | 156.12 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 1959.031 | 749.4087 | -735.054 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 981.2252 | 92.33478 | -85.3329 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i> | 2794.108 | 863.3719 | -842.302 |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 3228.061 | 573.4188 | -550.045 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 758.6172 | 402.2228 | -396.707 |
| R,S,T,U | Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i> | 1685.179 | -878.379 | 890.14 |
| Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i> | | | | |

1. Ada peningkatan yang signifikan di Kabupaten Lamongan ketika indikator pembagian wilayah dianalisis untuk tren pergeseran di bidang pertanian, perikanan, perdagangan besar dan eceran, jasa perbaikan mobil dan sepeda motor. Sementara pengadaan energi dan gas, perawatan kesehatan, dan kegiatan sosial tumbuh semua, sektor jasa perusahaan tumbuh paling besar.
2. Ada keuntungan yang signifikan untuk manufaktur, teknologi informasi dan komunikasi, perdagangan ritel, dan perbaikan dan pemeliharaan otomotif di shift share Kabupaten Lamongan. Pertanian, kehutanan dan perikanan, pertambangan dan penggalian, serta transportasi dan pergudangan semuanya mengalami pertumbuhan yang buruk, menurut indikator pergeseran proporsional. Pertanian, kehutanan, dan perikanan adalah satu-satunya sektor dengan ekspansi moderat.
3. Pertambangan dan penggalian; pertanian; kehutanan; dan perikanan; serta transportasi dan pergudangan merupakan tiga sektor yang paling banyak mengalami pertumbuhan di Kabupaten Lamongan. Industri manufaktur, teknologi, dan komunikasi, serta sektor perdagangan besar dan kecil, serta perawatan kendaraan dan sepeda motor, semuanya

menunjukkan tanda-tanda pergeseran diferensial dan kinerjanya kurang baik.

Analisis *Shift Share* Kabupaten Tuban

Tabel 6. Hasil dari perhitungan Analisis *Shift Share* Kabupaten Tuban selama periode 2016-2018

| Kategori/ Category | Lapangan Usaha/ Industry | PR | PS | DS |
|-----------------------|--|----------|----------|----------|
| (1) | (2) | | | |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i> | 719.1499 | -250.21 | 254.0319 |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i> | 312.9738 | -76.3538 | 78.09017 |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 958.8787 | -236.599 | 243.9584 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i> | 3.467427 | 0.292573 | -0.27097 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i> | 1.990684 | -0.05068 | 0.06 |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 445.0654 | -215.645 | 218.41 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i> | 447.8645 | 29.41554 | -26.61 |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i> | 22.67532 | 12.54468 | -12.3904 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i> | 32.16922 | 5.750775 | -5.53687 |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i> | 153.1372 | 88.4428 | -87.4701 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i> | 73.31514 | 6.984864 | -6.59693 |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 48.58424 | 14.47576 | -14.1557 |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 7.138011 | 1.161989 | -1.11345 |

1. Ada peningkatan yang signifikan di Kabupaten Lamongan ketika indikator pembagian wilayah dianalisis untuk tren pergeseran di bidang pertanian, perikanan, perdagangan besar dan eceran, jasa perbaikan mobil dan sepeda motor. Semua bidang ini, serta pengelolaan air dan limbah, limbah dan daur ulang, mengalami perlambatan pembangunan. Ketiga sektor tersebut telah dirinci berdasarkan indikator pangsa regional.
2. Analisis *shift share* menunjukkan bahwa tiga industri yang tumbuh paling cepat di Kabupaten Lamongan adalah: administrasi pemerintahan; pertahanan dan jaminan sosial wajib; industri teknologi informasi dan komunikasi; perdagangan besar dan eceran; dan jasa reparasi mobil dan sepeda motor. Sektor industri dan konstruksi serta sektor pertanian dan kehutanan mengalami

pertumbuhan yang rendah menurut indikator pergeseran proporsional yang mengukur pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

3. Karena studi shift share di Kabupaten Lamongan, sektor industri, pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta industri konstruksi, semuanya tumbuh pesat dalam beberapa tahun terakhir. Sedangkan sektor penyelenggaraan pemerintahan, yang meliputi pertahanan dan jaminan sosial wajib, serta industri informasi dan komunikasi, serta usaha besar dan kecil, serta perawatan kendaraan dan sepeda motor, semuanya mengalami pertumbuhan yang kurang baik.

Analisis Tipologi Daerah

Pola dan struktur pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan dan dikategorikan menggunakan alat analisis tipologi Klassen. Tipologi Klassen membagi dunia menjadi dua kategori berdasarkan pertumbuhan ekonomi regional dan pendapatan per kapita regional. Daerah yang diamati dapat dikelompokkan menjadi empat kategori: daerah yang berkembang pesat dan tumbuh cepat, daerah yang berkembang baik tetapi tertekan, dan lokasi yang tertinggal dalam hal pembangunan. Wilayah yang berkembang pesat dan berkembang pesat merupakan wilayah yang mengalami ekspansi luar biasa dalam beberapa tahun terakhir (Bank Indonesia, 2008). Kabupaten Lamongan dan Tuban di Indonesia telah dipelajari dengan menggunakan teknik Tipologi Klassen dan hasilnya dilaporkan di sini.

Dalam karya ini, tipologi sektoral dibuat dengan menghitung indeks Location Quotient ($LQ > 1$), komponen pergeseran diferensial $D_j > 0$, dan komponen pergeseran proporsional $P_j > 0$. Tipologi semacam ini mencakup sektor dasar dan non-fundamental, serta elemen pertumbuhan internal dan eksternal. Menggabungkan indeks LQ dengan komponen DJ dan Pj menghasilkan analisis shift share.

Analisis Tipologi Klassen Kabupaten Lamongan dan Tuban

Tabel 7. Hasil perhitungan tipologi kelas pada Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Tuban.

| Kategori/ Category | Lapangan Usaha/ Industry | Kabupaten Lamongan | | Kabupaten Tuban | |
|--|--|--------------------|-------------------|-----------------|-------------------------------|
| | | Klassen | Keterangan | Klassen | Keterangan |
| (1) | (2) | | | | |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i> | 2 | baik sekali | 2 | baik sekali |
| B | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i> | 6 | hampir dari cukup | 2 | baik sekali hampir dari cukup |
| C | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> | 7 | kurang | 6 | kurang |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i> | 6 | hampir dari cukup | 7 | kurang |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i> | 2 | baik sekali | 6 | hampir dari cukup |
| F | Konstruksi/ <i>Construction</i> | 2 | baik sekali | 2 | baik sekali |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i> | 4 | lebih dari cukup | 7 | kurang |
| H | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i> | 6 | hampir dari cukup | 7 | kurang |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i> | 7 | kurang | 7 | kurang |
| J | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i> | 4 | lebih dari cukup | 4 | lebih dari cukup |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i> | 6 | hampir dari cukup | 7 | kurang |
| L | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i> | 4 | lebih dari cukup | 7 | kurang |
| M,N | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> | 7 | kurang | 7 | kurang |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i> | 4 | lebih dari cukup | 4 | lebih dari cukup |
| P | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i> | 7 | kurang | 7 | kurang |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i> | 4 | lebih dari cukup | 7 | kurang |
| R,S,T,U | Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i> | 2 | baik sekali | 6 | hampir dari cukup |
| Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i> | | | | | |

Pada tabel diatas sesuai dengan hasil perhitungan tipologi kelas pada Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Tuban. Kuadran yang sesuai dengan setiap kuadran analisis tipologi Klassen muncul di atas setiap sektor, menampilkan hasil penelitian. Empat industri di kawasan Lamongan dinilai "sangat baik" atau berada di kuadran kedua sistem klasifikasi. Pertanian, perikanan, kehutanan, dan pasokan air; pengelolaan dan daur ulang sampah; bangunan, dan layanan lainnya adalah semua bisnis yang harus dipertimbangkan. Sektor lain di Kabupaten Tuban yang masuk dalam kategori "sangat unggul" atau "kuadran 2" secara nasional masing-masing adalah agribisnis, kehutanan dan perikanan, pertambangan dan penggalian, serta industri konstruksi. manufaktur, hotel dan pasokan makanan dan minuman, jasa perusahaan dan jasa pendidikan semua berada di bawah kuadran bawah Kabupaten Lamongan. Sektor-sektor yang masih tertinggal di Kabupaten Tuban antara lain perdagangan dalam jumlah besar dan eceran, perbaikan dan pemeliharaan mobil dan sepeda motor serta pengangkutan dan penyimpanan, penginapan dan jasa makan, jasa keuangan dan asuransi, serta real estate dan jasa perusahaan.

PEMBAHASAN

Sektor dan Sub Sektor Unggulan Kabupaten Lamongan dan Tuban

Menurut teori landasan ekonomi, pertumbuhan ekspor suatu wilayah merupakan prediktor yang baik dari tingkat pertumbuhan ekonominya. Karena hanya kegiatan fundamental yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, maka kegiatan ekonomi dibagi menjadi dua kategori: fundamental dan non-basis.

Pertumbuhan suatu wilayah sangat bergantung pada kegiatan basis yang menjadi motor penggerak. Secara umum, semakin banyak ekspor yang dikirim suatu daerah ke daerah lain, semakin berkembang, dan sebaliknya. Selanjutnya, setiap perubahan di sektor inti akan memberikan efek berganda terhadap output ekonomi wilayah tersebut. Permintaan barang dan jasa di suatu wilayah meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah sektor basis. Akibatnya, aktivitas sektor non basis akan lebih banyak terjadi di daerah (Adisasmita, 2005).

Ini disebut sebagai "sektor dasar" ketika mengekspor produk dan layanan ke negara dan wilayah lain. Lokasi Kabupaten Lamongan dapat diamati. Jika nilai quotientnya cukup tinggi, Kabupaten Lamongan memiliki sembilan sektor primer yang potensial. Pertanian, kehutanan, dan perikanan; pengadaan energi dan gas; persediaan air; pengelolaan sampah; mendaur ulang; bangunan; dan perdagangan semua termasuk dalam industri ini. Grosir dan eceran, layanan perbaikan mobil dan sepeda motor, teknologi informasi dan komunikasi, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial yang diperlukan, layanan kesehatan dan kegiatan sosial, dan layanan lainnya adalah contohnya. Pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki LQ rata-rata 2,9 atau lebih, yang merupakan bagian terbesar dari produksi sektor basis. Pertanian, menurut penelitian shift share, adalah industri yang berkembang pesat. ke eselon tinggi kuadran kedua atau ketiga

Pertanian dan kehutanan dan perikanan; pertambangan dan penggalian; bangunan; teknologi Informasi dan komunikasi; administrasi pemerintahan dan pertahanan; sistem jaminan sosial yang diperlukan; dan pertahanan merupakan salah satu dari lima sektor yang dapat dijadikan sebagai sektor pondasi Kabupaten Tuban.. Sebagian besar output sektor dasar berasal dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang memiliki LQ 1,6 atau lebih. Menurut studi shift share, pertanian adalah sektor yang tumbuh dengan cepat. berada di sepertiga teratas di kelas mereka, atau di puncak mutlak itu

Karena luasnya lahan yang belum dikembangkan di Kabupaten Lamongan dan Tuban yang dapat digunakan sebagai infrastruktur pendukung produksi pertanian, kedua daerah ini berpotensi menjadi sumber pendapatan utama. Akibatnya, peningkatan

perekonomian Kabupaten Lamongan dan Tuban memerlukan fokus pada sektor pertanian.

Untuk menjaga karakter inti pertanian, pemerintah daerah harus memperhatikan apa yang dikatakan petani. Untuk membantu petani mengelola dan menumbuhkan hasil pertanian mereka dengan lebih baik, pemerintah harus menyediakan layanan penyuluhan pertanian, fasilitas pertanian gratis, dan pinjaman berbunga rendah.

Kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi sangat penting karena beberapa anggota masyarakat di negara berkembang bergantung pada industri untuk mata pencaharian mereka. Hanya mungkin bagi para perencana untuk dengan tulus peduli pada kesejahteraan rakyat mereka jika mereka memfokuskan upaya mereka pada peningkatan kesejahteraan pekerja sektor pertanian. Produksi tanaman pangan dan perdagangan mereka dapat ditingkatkan, serta harga yang mereka terima untuk produk yang mereka hasilkan, antara lain, untuk mencapai tujuan ini (Sari, 2010).

Pembangunan pertanian memiliki dampak yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, menurut Mubyarto (1995). Misalnya, kontribusinya terhadap pendapatan nasional, lapangan kerja, dan pengembangan pendapatan devisa semuanya penting. Pembangunan ekonomi merupakan hubungan simbiosis antara sektor pertanian, industri, dan jasa, serta sektor lainnya.

Kontribusi masing-masing subsektor pertanian terhadap produk domestik bruto sektor pertanian di Kabupaten Lamongan dapat ditentukan berdasarkan kondisi sektor pertanian (PDB) saat ini. Penelitian skor location quotient menemukan bahwa sektor peternakan, perburuan, dan jasa pertanian merupakan penyumbang terpenting bagi perluasan sektor pertanian; perikanan dan kehutanan dan penebangan masing-masing berada di urutan kedua dan ketiga. Ekonomi pertanian, yang meliputi peternakan, perburuan, dan jasa pertanian, sangat bergantung pada tanaman pangan dan komoditas peternakan. Subsektor tersebut di atas menjadi tumpuan karena luasnya lahan dan petani yang semuanya menghasilkan tanaman pangan. Karena tanaman pangan mudah tumbuh dan dipelihara.

Dengan rata-rata 1,47, sektor pertanian Kabupaten Tuban memiliki nilai Location Quotient sebesar 1,47, meskipun hanya ada dua sektor pertanian dasar yang berkontribusi terhadap nilai ini: tanaman pangan (1,47) dan peternakan (1,05) termasuk sektor non-basis karena nilai rata-rata kurang dari 1. Subsektor di Kabupaten Tuban merupakan tumpuan perekonomian karena bantuan yang ditawarkan oleh lahan yang luas dan petani yang semuanya merupakan produsen tanaman pangan. Karena tanaman pangan mudah tumbuh dan dipelihara.

Komoditas Unggulan Kabupaten Lamongan dan Tuban

Karakteristik ekonomi yang khas pada setiap lokasi akan muncul sebagai akibat dari potensi khusus yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Pemerintah Kabupaten Lamongan dan Tuban dilatarbelakangi oleh tersedianya berbagai potensi daerah untuk menciptakan sarana yang paling efisien dalam merealisasikan potensi daerahnya masing-masing.

Tabel 8. Jenis komoditi di Kabupaten Lamongan.

| Kategori/ Category | Jenis Tanaman/ Kind of Plants | Rata-Rata | Keterangan |
|-----------------------|----------------------------------|-----------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (3) |
| A | Bawang Merah | 63% | basis |
| B | Bayam | 209% | basis |
| C | Cabai Besar | 187% | basis |
| D | Cabai Rawit | 63% | basis |
| G | Kacang Panjang | 116% | basis |
| H | Kangkung | 24% | basis |
| J | Ketimun | 13% | basis |
| K | Petsai | 27% | basis |
| L | Terung | -9% | Non Basis |
| M,N | Tomat | 57% | basis |
| O | Blewah | 14% | basis |
| P | Melon | 55% | basis |
| Q | Semangka | 32% | basis |

Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product

Studi GrowthShare menunjukkan bahwa bayam memiliki produksi paling banyak. Analisis Growth-Share menunjukkan bahwa bayam merupakan komoditas terpenting di sektor pertanian unggulan, berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Karena keunggulan beras sebagai komoditas utama, studi input-output akan dilakukan untuk menetapkan Efek Pengganda. Selain melihat keterkaitan ke belakang, penelitian ini juga akan melihat keterkaitan ke depan atau exposure di masa yang akan datang (Forward). Melihat ke belakang diperlukan untuk melihat proses atau kinerja yang saling berhubungan atau kolaboratif yang membantu dalam ketersediaan barang yang lebih tinggi Sehingga mereka akan dapat menghasilkan rencana yang sejalan dengan tujuan dan kebutuhan Kabupaten Lamongan secara keseluruhan.

Komoditas/produk di Kabupaten Lamongan diurutkan berdasarkan tabel di atas, dengan bayam, cabai besar, dan kacang panjang menempati posisi tiga teratas. Bayam adalah komoditas dunia yang paling berharga. Meskipun Kabupaten Lamongan terletak di daerah marginal, produk bayam dapat dikembangkan. Justru sebaliknya, itu adalah perusahaan manufaktur tingkat nasional dan pilar ekonomi untuk Indonesia Timur. Barang ini dengan cepat menjadi terkenal di Lamongan karena produksinya yang tinggi dan kualitasnya yang luar biasa. Keripik bayam dan kerupuk bayam hanyalah dua dari sekian banyak produk berbahan dasar bayam yang ada di pasaran.

Item terpenting kedua adalah cabai besar. Karena tidak ada kebutuhan perawatan khusus untuk produk ini, ini adalah komoditas yang cukup mudah untuk dibudidayakan. Karena sifatnya yang mudah beradaptasi, produk ini biasa digunakan sebagai tanaman sampingan di halaman rumput, taman, dan ruang terbuka lainnya. Untuk masing-masing spesies lada, terdapat potensi agroindustri yang berbeda pula.

Kacang panjang adalah komoditas ketiga yang paling berharga. Kacang panjang juga merupakan komoditas umum karena kapasitasnya untuk ditanam di berbagai lokasi. Karena kandungan proteinnya yang tinggi dan kandungan lemaknya yang rendah, kacang panjang menjadi favorit penduduk setempat. Ada kecenderungan produksi kacang panjang meningkat setiap tahunnya. Selain itu, pasar komoditas kacang panjang telah menyebar melampaui batas geografis awalnya.

Tabel 9. Jenis Komoditi di Kabupaten Tuban.

| Kategori/ Category | Jenis Tanaman/ Kind of Plants | Rata-Rata | Keterangan |
|--|----------------------------------|-----------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (3) |
| A | Cabai Besar | 87% | basis |
| B | Cabai Rawit | 46% | basis |
| C | Kcang Panjang | 23% | basis |
| D | Kangkung | 3% | basis |
| E | Ketimun | 10% | basis |
| G | Terung | 15% | basis |
| H | Tomat | 28% | basis |
| I | Blewah | 171% | basis |
| J | Melon | -24% | non basis |
| K | Semangka | 12% | basis |
| L | Jahe | 22% | basis |
| M,N | Laos | 15% | basis |
| O | Kencur | -19% | non basis |
| P | Kunyit | -15% | non basis |
| Q | Lempuyang | 244% | basis |
| R,S,T,U | Temulawak | -23% | non basis |
| O | Temuireng | 14% | basis |
| | Temukunci | 24% | basis |
| O | Mengkudu | 86% | basis |
| Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product | | | |

Seperti terlihat pada tabel di atas, lempuyang, melon, dan cabai besar merupakan tiga komoditas/produk unggulan di Kabupaten Tuban. Pertama dan terpenting, Lempuyang adalah komoditas vital. Sebagai hasil dari kemampuan beradaptasi geografis dan keadaan lingkungan yang ideal, lempuyang merupakan komoditas yang umum dibudidayakan di wilayah tersebut. Karena kandungan proteinnya yang tinggi dan kandungan lemak yang rendah, itu adalah salah satu makanan yang paling umum digunakan di masyarakat. Komoditas terpenting kedua adalah melon. Meski letaknya terpencil, Kabupaten Tuban berpotensi menjadi penghasil melon yang signifikan. Justru sebaliknya, itu adalah perusahaan manufaktur tingkat nasional dan pilar ekonomi untuk Indonesia Timur. Output tinggi dan kualitas luar biasa menjadikan komoditas ini salah satu komoditas Tuban yang paling berharga. Komoditi terpenting ketiga adalah cabai besar. Karena tidak ada kebutuhan perawatan khusus untuk produk ini, ini adalah komoditas yang cukup mudah untuk dibudidayakan. Karena sifatnya yang mudah beradaptasi, produk ini biasa digunakan sebagai tanaman sampingan di halaman rumput, taman, dan ruang terbuka lainnya. Untuk masing-masing spesies lada, terdapat potensi agroindustri yang berbeda pula.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibuat kesimpulan :

1. Produksi padi merupakan subsektor pertanian terpenting di wilayah Lamongan dan Tuban. Pertanian, kehutanan, dan perikanan adalah pilihan yang layak untuk Kabupaten Lamongan berdasarkan skor Location Quotient (LQ). Industri lain yang perlu diperhatikan antara lain: pengadaan energi dan gas; persediaan air; pengelolaan sampah; daur ulang sampah; dan bangunan. Perdagangan dan konstruksi adalah peluang potensial lainnya. Grosir dan eceran, layanan perbaikan mobil dan sepeda motor, teknologi informasi dan komunikasi, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial yang diperlukan, layanan kesehatan dan kegiatan sosial, dan layanan lainnya adalah contohnya. Pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki LQ rata-rata 2,9 atau lebih, yang merupakan bagian terbesar dari produksi sektor basis. Pertanian, menurut penelitian shift share, adalah industri yang berkembang pesat ke eselon tinggi kuadran kedua atau ketiga. Lima wilayah yang dapat menjadi basis sektoral Kabupaten Tuban antara lain pertanian dan kehutanan, perikanan, pertambangan dan penggalian, konstruksi, teknologi informasi dan komunikasi, administrasi pemerintahan, dan pertahanan. LQ di atas 1,6 merupakan bagian yang signifikan dari produksi sektor dasar. Pertanian, menurut penelitian shift

share, adalah industri yang berkembang pesat. Mereka harus berada di sepertiga teratas atau teratas di kelas mereka.

2. Di wilayah Lamongan dan Tuban, Anda akan menemukan berbagai macam barang yang dipajang. Tiga komoditas/produk unggulan Kabupaten Lamongan adalah bayam, cabai, dan kacang panjang. Di Kabupaten Tuban, tiga komoditas/produk unggulan teratas adalah lempuyang, melon, dan cabai besar.
3. Perencanaan strategis di kabupaten Lamongan dan Tuban akan mengarah pada pengembangan produk berkualitas tinggi. Penting untuk menggunakan kekuatan dan peluang saat menyusun strategi SO (Kekuatan-Peluang). sumber daya manusia, khususnya di sektor pertanian, ditingkatkan Teknologi mutakhir diperkenalkan dalam kursus ini. Membantu masyarakat di Kabupaten Lamongan dan Tuban dalam menjalin hubungan yang saling menguntungkan. Penggunaan teknologi ramah lingkungan dalam adopsi teknologi tepat guna. Untuk mendapatkan hasil maksimal dari sumber daya pertanian, jaringan ekonomi perlu dibangun di tingkat pedesaan. Dimungkinkan untuk menggunakan strategi WO (Weakness-Opportunity), yaitu strategi yang dirancang untuk meminimalkan kelemahan sekaligus memanfaatkan peluang: Salah satu strategi untuk menurunkan sewa tanah masyarakat adalah dengan meningkatkan frekuensi transaksi tanah. Untuk musim kemarau, lokasi penampungan air sangat penting. Untuk menarik investor baru, sangat penting untuk menjaga potensi bisnis. pembangunan gedung dan infrastruktur pertanian Kapasitas sumber daya petani dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan program penyuluhan pertanian. Menciptakan perusahaan pertanian berorientasi agribisnis Pengembangan sumber daya manusia pertanian dibantu oleh program penyuluhan pertanian dan munculnya agribisnis yang melayani petani dan karyawan mereka. Dalam Strategi ST (Kekuatan - Ancaman), Anda dapat menggunakan kekuatan Anda sambil juga mengelola risiko Anda. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan daya saing ekonomi daerah, komoditas yang berpotensi menjadi simbol daerah harus lebih dikenal luas. Pembentukan teknologi pengendalian hama terpadu dan pendampingan usaha pedesaan dalam pengembangan program baru (LUEP). D. Pendekatan W-T (Weaknesses - Threats) digunakan untuk mendorong kerjasama dengan pemerintah daerah dalam rangka mengoptimalkan hasil pertanian, menetapkan rencana pembangunan yang lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan penerapan teknologi dan kualitas produk pertanian di bidang pertanian.

Saran

Sektor pertanian dapat menjadi landasan bagi pemerintah Kabupaten Lamongan dan Tuban dengan memberikan pembinaan dan wawasan, serta pelatihan kepada para petani agar mampu membangun usaha yang mereka jalankan. Selain industri basis, pemerintah Kabupaten Lamongan dan Tuban harus memperhatikan sektor non basis yang memiliki potensi pertumbuhan dan daya saing. Pemerintah Kabupaten Lamongan dan Tuban juga harus mengandalkan komoditas unggulan di wilayah masing-masing dan menggunakan strategi pengembangan yang efektif dan efisien. Untuk penelitian selanjutnya membandingkan sektor unggulan dengan beberapa metode dan menambah tempat penelitian dan juga mencari strategi pengembangan masing-masing sektor unggulan menggunakan beberapa metode sehingga akan didapat hasil penelitian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, I., Juarini, & Puspitaningrum, D. A. (2020). Analisis Potensi Sektor Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan Sebagai Dasar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Pacitan. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 21(1), 79–91.
- Arifin, Z. (2009). Analisis Perbandingan Perekonomian Pada Empat Koridor Di Propinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 77–84.
- Arifin, Z. (N.D.). *Analisis Perbandingan Perekonomian Pada Empat Koridor Di Propinsi Jawa Timur*.
- Miftakudin, Juliprijanto, W., & Prasetyo, P. K. (2016). Analisis Potensi Sektor Pertanian Dalam Menyerap Tenaga Kerja Di Kabupaten Temanggung Tahun 2012 – 2016. *Dinamic : Directory Journal Of Economic*, 1, 213–222.
- Ridlo, A. R., & Susilowati, D. (2018). Analisis Sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan Terhadap Pdrb Di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 14–25.
- Mubyarto (1995). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta:LP3ES
- Rasyid, A. (2016). Analisis Potensi Sektor Potensi Pertanian Di Kabupaten Kediri Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(02), 100–111.
- Muradjad Kuncara, “ *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah Dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011
- U Isbah, RY Iyan (2016). Analisis peran sektor pertanian dalam perekonomian dan kesempatan kerja di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*.
jsep.ejournal.unri.ac.id.

Destiningsih, R., Achasa, A., & Septiani, Y. (2019). Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan) Analisis Potensi Wilayah Provinsi Jawa Tengah (Studi Kasus: Tahun 2010-2016). *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 73–86.

Islamy, N. (2019). Analisis Sektor Potensial, Dapatkah Pariwisata Menjadi Lokomotif Baru Ekonomi Nusa Tenggara Barat? *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 2(1), 1–10.
<https://doi.org/10.17509/jithor.v2i1.16426>

Sari, N. P. (2010). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN DI KABUPATEN KLATEN TAHUN 1988 - 2007. *September*, 2–4.